

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI ALA SYARIAH DI MASA PANDEMI

Mutawali¹, Fikron Al-Choir², Aden Prawiro Sudarso³
Universitas Pamulang
Email: dosen01175@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this activity is formulate a sharia-style personal financial management strategy during a pandemic. The purpose of this activity is because the GP Anshor community finds it difficult to manage finances that have low income, plus there are lots of unlimited needs and desires, they cannot distinguish between needs and wants. what they think is pleasure and satisfaction to get what they want. so that often his income is not sufficient for the needs of his family. This service uses an educational and training approach to the Anshor youth community in the Pagedangan sub-district, Tangerang Regency who does not yet know how to manage personal finances according to Islamic law. Furthermore, this study uses the actions taken by the Anshor youth community participants who participated in this training to discuss the problem of sharia financial management that does not conflict with sharia arguments and the blessings of the hereafter. The existence of sharia financial management is a new science for them to get pleasure and also blessings in both the world and the hereafter. From the results of this training, the Anshor youth community can practice the results of this training from the form of financial management which is not only aimed at world affairs, but there are hereafter affairs that must be managed financially, and can optimize alms, zakat, waqf as investment instruments that can multiply their income from all sides in accordance with the advice that is commanded in Islam. This activity is of course aimed at getting the blessings of using this management perfectly and avoiding actions against their lust for the desires that exist in them and prioritizing their main needs.

Keywords: *Training And Education; Islamic Financial Management; Anshor Youth.*

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk merumuskan strategi pengelolaan keuangan pribadi ala syariah di masa pandemic. adanya tujuan pengabdian ini dikarenakan masyarakat gp anshor merasa kesulitan mengelola keuangan yang memiliki penghasilan yang rendah, ditambah lagi banyak sekali kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas, mereka tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. yang difikirkan mereka adalah kesenangan dan kepuasan untuk mendapatkan apa yang mereka

inginkan. sehingga seringkali penghasilan yang dimilikinya tidak mencukupi untuk kebutuhan keluarga. Pengabdian ini menggunakan pendekatan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat pemuda anshor di kecamatan pagedangan kabupaten tangerang yang belum mengetahui cara mengelola keuangan pribadi sesuai syariat islam. selanjutnya penelitian ini menggunakan aksi dan tindakan yang dilakukan oleh peserta masyarakat pemuda anshor yang mengikuti pelatihan ini untuk mendiskusikan masalah pengelolaan keuangan secara syariah yang tidak bertentangan dengan dalil syariah serta berkah dunia akhirat. adanya pengelolaan keuangan secara syariah menjadi ilmu baru bagi mereka untuk mendapatkan kesenangan dan juga keberkahan baik dunia maupun akhirat. Dari hasil pelatihan ini masyarakat pemuda anshor dapat mempraktikkan hasil pelatihan ini dari bentuk pengelolaan keuangan yang tidak hanya ditujukan pada urusan dunia, melainkan ada urusan akhirat yang harus dikelola pada keuangannya, serta dapat mengoptimalkan sedekah, zakat, wakaf sebagai instrument investasi yang dapat melipatgandakan penghasilannya dari segala sisi sesuai dengan anjuran yang diperintahkan dalam islam. Kegiatan ini tentunya ditujukan agar mendapatkan keberkahan pemanfaatan pengelolaan ini secara sempurna serta terhindar dari tindakan melawan hawa nafsu atas keinginan yang ada pada diri mereka dan lebih memprioritaskan kebutuhan utama.

Kata Kunci : Pelatihan Dan Edukasi; Pengelolaan Keuangan Syariah; Pemuda Anshor.

A. PENDAHULUAN

Desa pagedangan merupakan desa terbaik di provinsi Banten karena telah sukses mengembangkan Badan usaha Milik Desa (BUMDes) dan memiliki peringkat ke 8 desa terbaik nasional. Desa ini merupakan ikon dan referensi desa mandiri yang baik di wilayah Banten maupun Indonesia. Pembentukan BUMDes di desa Pagedangan sudah dilaksanakan sejak tahun 2013. Hingga saat ini ada sekitar 100 rumah yang sudah ditata dan pembangunan pusat kuliner guna memberdayakan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik. Setelah terbentuk selama dua tahun, BUMDes Pagedangan memiliki andil dalam mensejahterkan masyarakat (Belajar Dari Desa Pagedangan - Kompasiana.Com, n.d.).

Salah satu masyarakat yang berada di wilayah desa Pagedangan adalah masyarakat pemuda Anshor dari ranting organisasi Nahdhotul Ulama (NU). Organisasi ini pada mulanya dinamakan Gerakan Pemuda Anshor penerus dari Anshoru Nahdhotul Oelama (ANO) yang dalam AD/ART diubah menjadi Gerakan Pemuda Anshor Nahdlatul Ulama. GP Anshor didirikan pada tanggal 10 Muharram 1353 H atau bertepatan pada tanggal 24 April 1934 Masehi di Banyuwangi, Jawa timur. Sepanjang sejarah GP Anshor memiliki peran strategis dan signifikan untuk perkembangan masyarakat Indonesia. GP Anshor juga mampu mempertahankan eksistensi dirinya serta mampu mendorong akslerasi mobilitas social, politik, kebudayaan bagi anggotanya, serta mampu menunjukkan kualitas peran dan keanggotann. GP Anshor juga eksis dalam setiap periode sejarah

perjalanan dan tetap menduduki pada posisi dan peran strategis di setiap pergantian pemimpin nasional (*Gerakan Pemuda Ansor - Gerakan Pemuda Ansor*, n.d.).

Terkait masalah keuangan GP Ansor juga telah bekerja sama oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) dalam peluncuran program keuangan berbasis pesantren yang merupakan bagian dari pencapaian visi ketiga GP Ansor, yaitu memperkuat kemandirian umat di bidang ekonomi. Adanya kerjasama ini diharapkan angka kemiskinan di Indonesia dapat tertekan dan program pembiayaan untuk membuka usaha dapat meningkat (*GP Ansor Dan OJK Luncurkan Program Agen Keuangan Berbasis Pesantren | Republika Online*, n.d.). selain itu GP Ansor juga bekerjasama dengan PT Pos Indonesia untuk memperkuat bisnis BNI Agen 46 yang ditujukan pemberian manfaat yang maksimum dalam memperdayakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) (*Gandeng GP Ansor Dan Pos Indonesia, BNI Memperkuat Bisnis Agen46*, n.d.). GP Ansor dan OJK juga bekerjasama pada regional 4 Jawa Timur dalam meningkatkan Literasi keuangan berupa sosialisasi pasar Modal dan Industri Keuangan Non Bank. Ada nya kerjasama dan sosialisasi ini diharapkan masyarakat mampu membedakan benuk pinjaman online dan cara berinvestasi yang baik yang sesuai dengan logika dan legal (*GP Ansor Dan OJK Regional 4 Jawa Timur Meningkatkan Literasi Keuangan*, n.d.).

Suksesnya GP Ansor dalam bidang keuangan menjadi tanda bahwa organisasi ini memiliki perhatian yang sangat baik terhadap kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Namun suksesnya ini adalah jika dilakukan secara bersamaan, ketika dilakukan secara pribadi terkait pengelolaan keuangan, mengalami beberapa permasalahan dan hambatan. Ditambah lagi dengan adanya kondisi saat ini, masih dalam masa pandemic covid 19. Mereka harus berjuang mengelola keuangan pribadinya secara baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta kebutuhan keluarganya. Mereka juga harus bertanggung jawab terhadap kewajiban yang harus mereka tempuh dalam menyisihkan hartanya untuk masyarakat yang kurang mampu. Bentuk dari penyisihan ini yang menjadi problem di setiap individu. karena tindakan ini tidak mudah diterapkan dengan kondisi perekonomian yang sangat terbatas di kondisi saat ini.

Dilain hal mereka yang mampu secara financial juga lupa dalam mengelola keuangan ala syariah, karena adanya perubahan gaya hidup yang mereka miliki saat ini. Hal ini dikarenakan adanya perubahan industri ritel dari perubahan teknologi dan perkembangan dunia saat ini. adanya pengaruh ini menjadi masyarakat saat ini khilaf dengan menikmati semua pembaharuan pada era saat ini (Mahatma Ratri, 2020). Permasalahan ini diawali sejak diberlakukannya uang sebagai satuan moneter resmi dan menggantikan sistem barter. Adanya pemberlakuan ini menunjukkan seberapa mampu seseorang memenuhi kebutuhan dan keinginannya dari uang yang dimilikikanya saat ini. kesehatan keuangan menunjukkan gambaran kondisi keuangan yang dialami oleh seseorang, apakah dalam keadaan baik atau tidak (Sina, 2013).

Permasalahan ini menjadikan masyarakat, termasuk Gerakan Pemuda (GP) Ansor di wilayah Pagedangan Tangerang sulit dalam mengelola keuangan yang baik dengan pendapatan yang terbatas dari pekerjaan yang dimiliki saat ini. Permasalahan lain juga mereka selalu berkeinginan untuk belanja di toko online dengan keterbatasan kemampuan penghasilan. Mereka juga bingung dengan cara islam mengelola keuangan yang bijak untuk mendapatkan keberkahan dunia akhirat.

Dari analisis permasalahan di atas dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Kondisi GP Ansor dalam mengelola keuangan pribadinya secara syariah di masa

pandemic?. (2) Bagaimana proses GP Anshor melakukan pelatihan pengelolaan keuangan pribadi ala syariah?. (3) Bagaimana hasil dari proses GP Anshor setelah melakukan pelatihan Pengelolaan keuangan pribadi ala Syariah?. Tujuan Pelaksanaan (1) Untuk mengetahui Kondisi GP Anshor dalam mengelola keuangan pribadinya secara syariah di masa pandemi. (2). Untuk melihat tingkat keseriusan GP Anshor melakukan pelatihan pengelolaan keuangan pribadi ala syariah. (3). Untuk mengetahui hasil dari proses GP Anshor setelah melakukan pelatihan Pengelolaan keuangan pribadi ala Syariah.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan audiens dari Gerakan Pemuda (GP) Anshor di wilayah Pagedangan Tangerang. tidak hanya dari gp anshor, dari anggota banser pun juga turut diikutsertakan. pelaksanaan kegiatan ini juga mengikuti standar dalam menjaga protokol kesehatan dengan menerapkan tiga m, mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker. sehingga peserta pada audiens ini dibatasi hanya 25 orang saja dengan ada jarak disetiap peserta
2. Mendiskusikan dua arah/two way communication dari permasalahan keuangan yang dimilikinya dan cara mengelola keuangannya. diskusi ini dilakukan sebelum dimulai pelaksanaan. agar penyampaian materi presentasi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan para peserta. hasil dari diskusi ini didapat kendala utama nya adalah mereka memiliki penghasilan yang sangat terbatas sulit dalam mengelola keuangan karena adanya faktor eksternal yang membuat keinginan mereka melebihi kebutuhan yang mereka miliki saat ini
3. Mendiskusikan dua arah/two way communication pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan ala syariah. adanya diskusi ini memberikan pemahaman kepada mererka tentang pemahaman syariah dalam model pengelolaan keuangan. hasil dari diskusi ini mereka ingin mengetahui model pengelolaan keuangan syariah yang baik itu seperti apa, apakah dapat mendapatkan keuntungan secara pribadi atau hanya lebelnya saja yang syariah. apakah dapat mendatangkan keberkahan untuk dirinya, keluarga nya atau lainnya. apakah syariah itu hanya kewajiban membayar zakat atau ada faktor yang lainnya.
4. Mendiskusikan dua arah/two way communication alasan mereka mengikuti pelatihan ini. hasil diskusi ini mereka ingin mengetahui konsep syariah dalam mengelola keuangan yang baik apakah di dalam islam dijelaskan kewajiban seorang muslim dalam mengelola keuangan. bagaimana model pengelolaan keuangan yang baik bagi seorang muslim. bagaimana esensi syariah dapat meningkatkan penghasilan dari kondisi yang sangat terbatas serta mendapat keberkahan.
5. Membuat rangkuman dari diskusi dan dibuat materi pkm sesuai keinginan mereka
6. Mengumpulkan para peserta PKM di lokasi Pagedangan Banten. peserta ini dikumpulkan di aula sebanyak 25 peserta
7. Memberikan seminar terkait strategi pengelolaan keuangan ala syariah di masa pandemi. sebelum dilakukan seminar diawali dengan adanya pembukaan dan sambutan dari ketua panitia pkm serta ketua panitia dari gp anshor pagedangan (Marpu, S.pd). penyampaian materi seminar ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan para peserta, sehingga materi pembahasan ini dapat lebih bermanfaat dapat langsung dipraktikan langsung.

8. Memberikan penjelasan dari keluhan yang mereka miliki saat ini terkait cara menambah penghasilan dari penghasilan yang ada saat ini. penjelasan ini tentunya pemateri nanti akan memberikan contoh secara real dan sesuai dengan teori yang ada di dalam jurnal penelitian, sehingga mereka lebih faham dengan kondisinya dan tidak bingung bagaimana model pengelolaan keuangan yang baik untuk mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. pemateri juga nantinya akan memberikan penjelasan tentang keinginan dan kebutuhan dan mana yang harus diprioritas antara keinginan dan kebutuhan agar pengelolaan keuangan yang dimiliki saat ini bisa terjaga dengan baik
9. Memberikan penjelasan dari keluhan yang mereka rasakan terkait cara mengoptimalkan pengelolaan keuangan dengan penghasilan yang ada saat ini
10. Memberikan penjelasan dari permasalahan mereka tentang pengelolaan keuangan ala syariah. pemateri nanti akan menjelaskan tentang konsep dalam memberikan persentase dari pengelolaan keuangan secara syariah dan harus bijak dalam mengelolanya agar tidak dapat berjalan dengan optimal
11. Memberikan penjelasan terkait kondisi pandemic saat ini dan upaya pencegahannya
12. Melihat hasil dari pelatihan ini secara berkala
13. Melakukan evaluasi dari pelatihan ini secara dua arah/*two way communication* jika terjadi permasalahan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berjalan dengan baik yang dilakukan di aula Pagedangan Tangerang Selatan oleh peserta Gerakan Pemuda Ansor. Mereka sangat antusias atas penyelenggaraan pelatihan seminar ini karena memberikan wawasan pengetahuan yang mereka miliki tentang pengelolaan keuangan secara syariah dengan keterbatasan penghasilan yang mereka miliki saat ini. Pelatihan ini dilaksanakan mulai jam 9.30 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dihadiri oleh 25 peserta. Pelatihan ini diawali pembukaan oleh MC, Aden Prawiro Sudarso kemudian dilanjutkan oleh sambutan dari ketua panitia Dr. Mutawali, S.E.I., M.M. Dalam sambutan ini diberikan motivasi selama mengikuti pelatihan tentang pentingnya mengelola keuangan pribadi ala syariah di masa pandemic ini. Sambutan kedua oleh ketua Gerakan Pemuda Ansor Pagedangan, Marfu, S.Pd yaitu lembaga yang bekerja sama dengan tim dosen UNPAM. Lembaga ini merupakan bagian dari ranting NU dan fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah Pagedangan.

Panitia lainnya dari mahasiswa unpad bertugas membuat dokumentasi dan absen kepada para peserta pada acara ini. Untuk Bpk Fikron Al-Choir bertugas melakukan membuat spanduk, dan sertifikat workshop pelatihan kepada para peserta. Pasca sambutan dilanjutkan dengan inti pembahasan pada pelatihan ini oleh narasumber utama Dr, Mutawali., S.E.I., M.M, seorang dosen di UNPAM dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesibukan lainnya adalah menjadi seorang pengusaha online di market place tokopedia, shopee, bukalapak, lazada dan blibli. Dalam kesempatan ini narasumber memberikan materi inti terkait strategi pengelolaan keuangan pribadi ala syariah di masa pandemic. Sebelum dimulai pelatihan tersebut para mahasiswa universitas pamulang memberikan absen oleh para peserta, setelah itu dilanjutkan narasumber yang memulai acara ini sampai selesai.

Materi yang disampaikan oleh narasumber diawali dari penjelasan terkait peandemi covid 19. Bahwa pandemic memberikan keresahan untuk semua warga Negara yang ada di dunia saat ini karena adanya wabah ini memberikan bahwa kematian bagi mereka yang kena wabah ini. Pemateri juga menjelaskan varian virus covid 19 yang tersebar di seluruh Negara, bahwa penamaan virus ini berasal dari alphabet yunani di setiap Negara. Hingga saat ini ada virus omicron merupakan variasi baru dari virus corona yang berasal dari afrika selatan dan menyebar ke beberapa Negara termasuk di Indonesia. Adanya virus ini menjadikan warga Indonesia dibatasi aktivitas nya, sarana pendidikan dan pekerjaan masih dilakukan secara daring, dilarang adanya kerumunan dan aktivitas warga di luar. Hal ini tentu menimbulkan permasalahan keuangan yang dimiliki nya, karena ada sebagian warga yang dirumahkan bahkan terkena phk.

Permasalahan lainnya adanya pengelolaan keuangan yang tidak teratur karena mereka lebih mementingkan keinginan dibanding kebutuhan. Pemateri memberikan penjelasan bahwa harus diprioritas kebutuhan dibanding keinginan. Karena kebutuhan menjadi skala priortas utama memenuhi kebutuhan hidupnya dengan penghasilan yang dimilikannya. Pemateri lanjut memberikan penjelasn tentang manajemen keuangan pribadi. Dalam pembahasannya dijelaskan bahwa harus dilakukan secara efektif dan teratur pemanfaatan sumber daya uang yang dimilikinya agar bisa tersalurkan untuk semua anggota keluarga dan mencapai kebahagiaan yang hakiki.

Untuk mendapatkan kebahagiaan dari adanya manajemen keuangan perlu diciptakan literasi keuangan, dimana harus mampu mengelola dan menggunakan uang yang dimiliki yang ditujukan tidak hanya untuk jangka pendek, melainkan untuk jangka panjang. Literasi keuangan sangat terkait pada kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Pemateri menjelaskan perlu menciptakan dimensi literasi keuangan dari aspek pemahaman tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi agar literasi keuangan dapat berjalan dengan baik.

Pemateri juga menjelaskan tentang keputusan manajemen keuangan pribadi yang baik adalah membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif, mengatur pengeluaran dan berhati hati dengan utang sebagai wujud dari penerapan literasi keuangan. Lanjut dari pembahasan pemateri adalah bahwa islam memandang pengelolaan keuangan sebagai kegiatan positif. Allah adalah pemilik mutralk harta, manusia hanya sebagai penggerak harta yang allah miliki. Fungsi harta adalah sebagai bekal untuk ibadah, penunjuang kehidupan, harta juga tidak boleh digunakan secara batil. Pemateri menjelaskan juga ada landasan hadist yang menjelaskan tentang harta. Bahwa sebaik baiknya harta adalah harta yang ada pada orang shaleh (HR Ahmad).

Dari konsep penrapan harta secara islam, maka perlu adanya penenamahan kecerdasan spiritual pada pengelolaan keuangan pribadi dimana harus mempunyai rasa moral yang baik dan mampu membedakan antara perbuatan buruk dan baik serta harus bersikap terhadap sesamanya sesuai nilai moral yang dimilikiknya agar pengelolaan keuangan yang dilakukan bermanfaat untuk semua. Pemateri juga menjelaskan bahwa perlu megatur komposisi pengaturan keuangan ala syariah, yaitu 10% untuk amal 20% untuk pendidikan dan proteksi 30% untuk investasi dan 40% untuk biaya hidup. Komposisi ini harus dilakukan secara konsisten agar keuangan yang dimiliki berjalan dengan baik.

Pemateri menjalaskan adanya unsure syariah yang memberikan keberkahan dari penghasilan yang dimiliki, yaitu dengan memperbanyak sedekah. Adanya sedekah yang

diberikan akan mendatangkan tambahan penghasilan yang didapatkan dari sisi lain, disamping itu mendatangkan keberkahan yang luar biasa. Diakhir presentasi pemateri memberikan ruang diskusi kepada para peserta dan diakhiri dengan doa sebagai penutup dari kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Pemberian Cindremata



Gambar 2 Foto Bersama

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan pada kegiatan PKM ini adalah:

- a. GP Ansor mengalami permasalahan dalam mengelola keuangan dari keterbatasan dana yang dimiliki dan kurang faham mengelola keuangan secara syariah.
- b. GP Ansor antusias menyimak acara workshop ini dan aktif bertanya sesuai pengalaman yang mereka miliki di bidang pengelolaan keuangan.
- c. GP Ansor faham dengan hasil pelatihan yang diberikan oleh pemateri dan akan menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan harian mereka.

2. Saran

- a. Diberikan acara lanjutan terkait kiat sukses meningkatkan usaha yang mereka miliki dengan menjual produk di market place tokopedia dan diberikan pelatihan pada market place yang lain, seperti di shopee, bukalapak, dll
- b. Perlu dikaji lebih dalam lagi untuk membentuk komunitas wirausaha pemuda agar mereka mendapatkan penghasilan dengan cara bisnis online yang menjanjikan benefitnya.

3. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung serta saran, masukan, dan bantuan yang telah diberikan. Semoga kegiatan pengabdian ini ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Belajar Dari Desa Pagedangan - Kompasiana.Com. (N.D.). Retrieved March 1, 2022, From <https://www.kompasiana.com/Ahmadmuchlishon/54f9135aa333110a068b4593/Belajar-Dari-Desa-Pagedangan>
- Gandeng GP Ansor Dan Pos Indonesia, BNI Memperkuat Bisnis Agen46. (N.D.). Retrieved March 1, 2022, From <https://keuangan.kontan.co.id/news/gandeng-gp-ansor-dan-pos-indonesia-bni-memperkuat-bisnis-agen46>
- Gerakan Pemuda Ansor - Gerakan Pemuda Ansor. (N.D.). Retrieved March 1, 2022, From <https://ansor.id/gerakan-pemuda-ansor/>
- GP Ansor Dan OJK Luncurkan Program Agen Keuangan Berbasis Pesantren | Republika Online. (N.D.). Retrieved March 1, 2022, From <https://www.republika.co.id/berita/nyfkyb349/gp-ansor-dan-ojk-luncurkan-program-agen-keuangan-berbasis-pesantren>
- GP Ansor Dan OJK Regional 4 Jawa Timur Meningkatkan Literasi Keuangan. (N.D.). Retrieved March 1, 2022, From <https://www.majalahsuarapendidikan.com/2021/02/gp-ansor-dan-ojk-regional-4-jawa-timur.html>

- Mahatma Ratri, A. (2020). Jurnal Bisnis Dan Manajemen MODEL PREDIKTOR POTENSI KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN RETAIL DI INDONESIA. 7(1), 46–54. [Http://Jurnal.Unmer.Ac.Id/Index.Php/Jbm46](http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm46)
- Sina, P. G. (2013). Anda Mau Sehat Dalam Keuangan? (P. G. Sina (Ed.)). GUEPEDIA. [Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Anda_Mau_Sehat_Dalam_Keuangan/I8tidaaqbaaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Kesulitan+Mengelola+Keuangan&Printsec=Frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Anda_Mau_Sehat_Dalam_Keuangan/I8tidaaqbaaj?hl=id&gbpv=1&dq=kesulitan+mengelola+keuangan&printsec=frontcover)